

## Substansi Penelitian

# Pengembangan Software untuk Penulisan Laporan Hasil Evaluasi Pendidikan di SMK Menggunakan Kurikulum 2013

### Abstrak Kegiatan Penelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, mulai dari filosofi, tujuan, isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan penilaiannya. Dari sisi penilaian keberhasilan pendidikan yang digunakan dalam kurikulum ini, selain isi yang relative banyak meliputi kompetensi spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, teknik penilaian yang digunakan juga bervariasi, dan model pelaporannya menggunakan deskripsi. Hal ini menyulitkan guru ketika melakukan penskoran, menganalisis hasil, dan melaporkannya, termasuk mendeskripsikan hasilnya, terlebih bagi pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang rumpun ilmu dan keahliannya lebih banyak dibandingkan Sekolah Menengah Atas (SMA). Waktu penyusunan laporan juga sangat lama, dan mengingat guru mengajar banyak kelas dengan banyak siswa, hal ini menyebabkan pelaporan hasil penilaian menjadi lebih rumit lagi. Mengingat pada masa sekarang merupakan masa teknologi informasi, dengan bantuan software hal tersebut bukanlah suatu kendala dan dapat diupayakan solusinya. Terkait dengan hal ini, diperlukan suatu software yang dapat digunakan secara bebas (*open source*) yang membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013 dengan baik, sesuai format yang dikehendaki pemerintah, namun tidak membebani pendidik dalam menyusunnya.

Tujuan penelitian ini yakni mengembangkan software *open source* untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, dengan tujuan khusus yakni (1) mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*) terkait dengan software untuk membantu pelaporan hasil pendidikan di SMK, (2) merumuskan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013 berdasarkan hasil *need assesment* dan *Delphi*, (3) melaksanakan uji coba, monitoring dan evaluasi, dan revisi, sehingga memperoleh software final, dan (4) menyusun buku panduan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, (5) mengajukan HAKI, dan (6) melaksanakan sosialisasi dan desiminasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*), yang terdiri dari tiga tahap dalam waktu dua tahun (2015-2016). Tahap I dan tahap II telah dilakukan pada tahun 2015. Tahap I (2015, telah dilakukan) merupakan *base line study* dan *delphi*, untuk mengidentifikasi permasalahan dan deskripsi kebutuhan (*need assesment*), dan merumuskan model software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013. Tahap II (2015, telah dilakukan) merupakan tahap pengembangan software untuk membantu pendidik dalam melaporkan hasil penilaian pendidikan menggunakan kurikulum 2013, melakukan uji coba skala terbatas, monitoring dan evaluasi, dan revisi, serta menyusun draft panduan penggunaan software. Tahap III (2016) merupakan tahap uji coba skala luas, monitoring dan evaluasi, dan revisi, serta perbaikan software. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi

partisipasi, FGD dengan pendidik SMK, *delphi*, dokumentasi dan wawancara mendalam (*indept interview*). Analisis data dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Hasil tahun pertama (2015, telah dilakukan) berupa deskripsi *need assesment* dan produk yang telah divalidasi dan diujicobakan skala terbatas. Hasil *need assessment* menunjukkan bahwa pada implementasi penilaian menggunakan kurikulum 2013, guru belum sepenuhnya memahami penilaian menggunakan kurikulum baru, kesulitan mengembangkan instrumen sikap, kesulitan melaksanakan penilaian otentik, kesulitan merumuskan indikator dan menyusun rubrik penilaian untuk keterampilan, guru kesulitan menyatukan nilai dari berbagai teknik pengukuran yang digunakan, belum adanya program aplikasi yang dapat secara mudah dimanfaatkan sampai dengan membuat deskripsi hasil belajar siswa. Hasil pengembangan produk berupa program aplikasi penilaian yang dikembangkan berdasarkan analisis, dengan user admin, tata usaha, guru, kepala sekolah, dan siswa yang masing-masing memiliki kewenangan yang berbeda sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam pendidikan, dan telah dievaluasi dengan validasi dan ujicoba keterbacaan. Program aplikasi ini telah divalidasi oleh dua ahli, dan diujicobakan keterbacaannya oleh 22 guru SMK. Berdasarkan masukan-masukan dari ahli dan guru, program aplikasi dan panduan pemanfaatannya telah direvisi sehingga siap digunakan untuk membantu guru SMK di Indonesia menyusun laporan hasil belajar menggunakan kurikulum 2013.

Tahap selanjutnya yang dilakukan (2016, telah dilakukan) yakni melakukan implementasi skala luas, mengajukan HAKI berupa hak cipta, dan publikasi artikel di jurnal internasional. Implementasi skala luas dilakukan di 10 sekolah menengah kejuruan di SMK dalam menuliskan rapor. Secara umum software ini dapat dilakukan, dan terkait dengan peraturan menteri tentang penilaian berubah-ubah, perlu dilakukan perbaikan software. Perbaikan software kemudian dilakukan terkait dengan skala penilaian dan menambah wewenang pengelola, sesuai masukan pengguna. Pada tahun 2016 telah dipublikasikan artikel jurnal di Internasional Journal of Instruction yang terindeks Scopus, dan telah didaftarkan produknya untuk mendapat hak cipta.